

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini, dimana adanya korelasi antara *self esteem* dan kematangan karir pada individu di usia *quarter life crisis*. Hal tersebut dibuktikan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.01$). Hubungan yang dimiliki antara kedua variabel tersebut bersifat positif dan masuk kedalam kategori rendah, hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi antara variabel *self esteem* dan kematangan karir sebesar 0.375.

Kategori rendah ini menunjukkan bahwa *self esteem* memiliki korelasi yang kurang kuat dengan kematangan karir pada individu usia *quarter life crisis*. Akan tetapi, hasil menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat positif maka semakin tinggi *self esteem* yang dimiliki oleh seorang individu semakin tinggi juga kematangan karirnya dan sebaliknya ketika *self esteem* yang dimiliki rendah maka akan semakin rendah juga kematangan karirnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Subjek Penelitian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self esteem* yang dimiliki oleh seorang individu yang berada di usia *quarter life crisis*

dengan rentang usia 20 tahunan memiliki hubungan dengan kematangan karir yang dimiliki oleh individu tersebut. Individu yang berada di usia *quarter life crisis* rentan mengalami kebingungan dan kekhawatiran mengenai karirnya dimasa depan. Oleh karena itu untuk menangani hal tersebut perlu adanya kematangan karir yang baik. Salah satu cara yang dapat meningkatkan kematangan karir yaitu dengan memiliki *self esteem* yang baik. Sehingga disarankan untuk terlebih dahulu memahami dan menghargai segala kemampuan yang dimiliki sehingga dapat merencanakan dan memutuskan karir yang sesuai dengan keinginan.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa yang lebih baik lagi. Disarankan penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan penyebaran data pada subjek sehingga penyebaran tersebut dapat lebih merata dan spesifik. Seperti karakteristik subjek yang lebih diperjelas terkait dengan usia, domisili, dan karakteristik subjek lainnya yang dapat mendukung penelitian sehingga data yang diperoleh semakin baik.

Disarankan juga sebelum peneliti melakukan pengambilan data peneliti dapat lebih memperhatikan terkait proses kredibilitas alat ukur, sehingga alat ukur dapat tersusun dengan baik. Selain itu, disarankan

juga untuk penelitian selanjutnya menambah atau menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kematangan karir pada individu di usia *quarter life crisis* seperti lokus kontrol internal dan dukungan keluarga. Peneliti selanjutnya juga dapat memfokuskan subjek pada perempuan di usia *quarter life crisis*, hal ini disarankan melihat rata-rata hasil yang diperoleh subjek perempuan dari kedua variabel lebih kecil dibandingkan dengan laki-laki.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA